

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini menambah daya saing yang tinggi pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang sektor industri. Persaingan ini membuat perusahaan-perusahaan harus bisa menempatkan dirinya sebagai perusahaan yang stabil dan siap bersaing. Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memakmurkan para pemegang saham. Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dicapai dengan meningkatkan nilai sekarang agar dapat diperoleh keuntungan dimasa depan. Bagi para investor nilai perusahaan merupakan tujuan yang penting karena nilai perusahaan merupakan bagian utama dalam penilaian pasar secara keseluruhan dimata para pemegang saham.

Menurut Harmono (2015:235) nilai perusahaan adalah tingkat keberhasilan kinerja perusahaan yang berkaitan dengan harga saham yang dibentuk oleh hubungan permintaan dan penawaran di pasar modal yang meperlihatkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan. Ada beberapa hal yang mengemukakan tujuan dari berdirinya sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, dan memaksimalkan nilai saham. Nilai perusahaan yang tinggi dan meningkat menjadi keinginan para pemilik perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka para pemilik perusahaan bisa menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang tinggi juga.

likuiditas dan struktur modal. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (profit) dari pendapatan terkait penjualan, aset, ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Ada beberapa jenis rasio profitabilitas namun saat ini hanya berfokus pada *return on equity* (ROE).

Menurut (Kusumajaya,2011) rasio yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa kinerja manajemen telah meningkat dalam hal pengelolaan sumber pembiayaan operasional yang secara efektif menghasilkan laba bersih atau meningkatkan profitabilitas sehingga investor dapat menilai secara akurat apakah perusahaan menggunakan aset dengan benar. Profitabilitas yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi pula. Tingginya rasio profitabilitas tersebut akan menjadi daya tarik utama bagi sebuah perusahaan untuk investor yang ingin menanamkan modal. Semakin tinggi minat para investor kepada suatu perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi tentunya akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.

Kinerja manajemen suatu perusahaan dapat tergambar dari profitabilitas perusahaan tersebut, dengan tingginya rasio profitabilitas tersebut maka akan banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Banyaknya investor tentunya akan meningkatkan harga saham dan pada akhirnya akan meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Amalia Nur Chasanah (2018) menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Bulan Oktrima (2017) menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lainnya yang memengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas, likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Misalnya, membayar gaji, membayar biaya operasional, membayar hutang jangka pendek, dan sebagainya yang membutuhkan pembayaran segera. Perusahaan yang operasionalnya memperoleh laba optimal maka semakin lancar pembiayaan dan pendanaan perusahaan tersebut, begitu juga sebaliknya. Peningkatan harga saham juga akan meningkatkan nilai perusahaan.

Apabila perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan itu dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan tidak liquid. Karena semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tersebut pun semakin baik. Sehingga kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya akan lancar, jadi investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan serta mengakibatkan naiknya nilai perusahaan tersebut. Teori tersebut didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Jantana (2011) bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Oktrima (2017) memberikan hasil yang berbeda, bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor yang ke tiga yaitu struktur modal, struktur modal diperlukan untuk meningkatkan nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan pertumbuhan perusahaan.

Perusahaan yang mengutamakan utang akan meningkatkan nilai perusahaan. Tetapi pada titik tertentu yakni struktur modal yang optimal, nilai

perusahaan akan mulai menurun dengan semakin besarnya proporsi utang dalam struktur modalnya. Hal ini disebabkan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan utang menjadi lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang timbul atas penggunaan utang tersebut. Jadi disimpulkan bahwa untuk sejumlah tertentu, penggunaan utang memang lebih baik, tetapi utang yang begitu besar tidak baik bagi perusahaan (Danang, 2015: 5-6).

Struktur modal adalah perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri, struktur modal ini diukur dengan Debt ToEquity Ratio (DER). Debt ToEquity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung jawab atas kegagalan perusahaan namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik, sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi pinjaman jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap aktiva (Kasmir, 2014: 157-158)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2018) mengenai variabel Struktur Modal ini yaitu menyatakan bahwa Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Jantana (2011) bahwa ada pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan obyek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. Dipilihnya perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Disamping itu sesuai dengan fakta yang ada kasus yang melibatkan perusahaan manufaktur lebih banyak atau mendominasi jika dibandingkan dengan perusahaan lain.

Perusahaan manufaktur ini perusahaan yang menyediakan barang mentah (bahan baku) atau bahan setengah jadi yang kemudian dijual untuk memperoleh laba atau keuntungan yang besar. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan membutuhkan manajemen yang efisien dengan mengukur tingkat efektivitas manajemen yang diwakili oleh laba (profit) yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi, maka dapat ditemukan suatu metode untuk menentukan profitabilitas suatu perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang yang sudah diuraikan diatas peneliti tertarik mengambil judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, berikut rumusan masalah penelitian ini:

1. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor
Membantu investor meningkatkan penelitian dan pengetahuan mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Untuk menambah wawasan ilmu dalam bidang manajemen keuangan, serta sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya.
3. Bagi perusahaan
 - a. Mempunyai gambaran yang jelas mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan struktur modal.
 - b. Memberikan masukan mengenai kebijakan yang akan diambil perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat perencanaan dimasa yang akan datang

4. Bagi Kreditur

Hasil peneliti ini diharapkan dapat membantu para kreditur untuk memilih perusahaan-perusahaan yang baik untuk melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya.

1.5 Sistematika Penulisan

Pengerjaan penulisan skripsi secara umum dibagi bagian dalam beberapa bab yang berisi tentang pembelajaran dan penjelasan yang saling terkait satu sama lain untuk memudahkan dalam penyusunan dan pemahaman mengenai sistematika penelitian ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan penelitian sejenis yang terlebih dulu dilakukan.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode analisis data.

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil yang sudah dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

